BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa yang dibelajarkan dengan strategi *problem based learning* memiliki keterampilan proses sains yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan strategi *group investigation* dan strategi tradisional.
2. Siswa yang dibelajarkan dengan strategi *problem based learning* memiliki sikap ilmiah yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan strategi *group investigation* dan strategi tradisional.
3. Siswa yang dibelajarkan dengan strategi *problem based learning* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan strategi *group investigation* dan strategi tradisional.

5.2. IMPLIKASI

Dalam mempelajari materi ekologi hendaknya guru dapat menggunakan strategi *problem based learning* karena dengan menggunakan strategi ini dapat meningkatkan keterampilan proses sains, sikap ilmiah dan hasil belajar siswa, ini dikarenakan materi ekologi didalam kajiannya menyangkut fenomena- fenomena yang ada disekitar kehidupan siswa itu sendiri, sehingga dibutuhkan strategi pembelajaran yang sesuai agar tujuan dan keingintahuan siswa terpacu untuk dapat memahami materi tersebut. Dalam pembelajaran ekologi terdapat sejumlah prosedur-prosedur yang harus dilakukan untuk menyelesaikan atau

menginvestigasi secara langsung terhadap kajian-kajian tersebut, sehingga dibutuhkan sejumlah keterampilan, sikap ilmiah dalam mempelajarinya.

Sikap ilmiah pada dasarnya adalah sikap yang diperlihatkan pada saat melakukan kegiatan, dimana kecenderungan siswa untuk bertindak atau berperilaku dalam memecahkan masalah secara sistematis melalui langkah-langkah ilmiah. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran terhadap sikap ilmiah, dimana pada saat proses pembelajaran sikap siswa akan terarah karena sesuai dengan strategi dan materi yang akan dipelajari. Strategi pembelajaran *problem based learning* PBL dan *group investigation* merupakan strategi yang menuntut siswa agar menyelesaikan permasalahan dengan cara ilmiah sehingga dibutuhkan sikap yang ilmiah juga dalam penyelesaian masalah tersebut. Sementara strategi pembelajaran tradisional siswa lebih banyak menerima pelajaran dari guru, sehingga sikap siswa dalam menyikapi suatu permasalahan kurang terpicu.

Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi *problem based learning* (PBL) lebih tinggi dari pada kelompok siswa yang dibelajarkan dengan strategi *group investigation* demikian juga dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan strategi tradisional. Pemilihan strategi pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sehingga tujuan yang akan dicapai dapat terealisasi. Tingginya hasil belajar yang dicapai oleh kelompok siswa yang dibelajarkan dengan strategi *problem based learning* dan *group investigation* dikarenakan siswa lebih banyak menyelesaikan permasalahan sehingga jauh lebih berkesan dan pemahaman siswa terhadap materi tersebut jauh lebih dalam dibandingkan dengan kelompok kelas tradisional.

5.3. SARAN

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan simpulan-simpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru dapat menerapkan strategi pembelajaran *problem based learning* dalam mempelajari ekologi karena mampu meningkatkan keterampilan proses sains, sikap ilmiah dan hasil belajar.
2. Hendaknya dalam pembelajaran materi biologi hendaknya guru harus mampu menyesuaikan materi yang akan disampaikan dengan strategi pembelajaran yang akan diterapkan.
3. Hendaknya dalam menerapkan strategi pembelajaran *probelm based learning* dan *group investigation* guru seharusnya menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sehingga strategi pembelajaran tersebut sinkron dengan hasil akhir yang diharapkan.
4. Hendaknya untuk penilaian sikap ilmiah selain tes sikap ilmiah dapat juga dilakukan dengan pengamatan langsung pada saat penerapan strategi pembelajaran, sehingga penilaian sikap ilmiah lebih objektif.